

**PENGARUH PERMAINAN *OUTBOUND* TERHADAP PERKEMBANGAN
SOSIAL ANAK PADA KELOMPOK B DI TK SACHARINA GONDANG
WINANGOEN KLATEN TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

DWI NUGROHO WAHYU SETYADI

A520120092

**PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

ALAMAN PERSETUJUAN
PERMAINAN *OUTBOUND* BERPENGARUH TERHADAP
PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK TK B

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh

DWI NUGROHO WAHYU SETYADI

A520120092

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :



Dra. Surtikanti, S.H., M.Pd

NIDN. 0602065702

HALAMAN PENGESAHAN
PERMAINAN *OUTBOUND* BERPENGARUH TERHADAP
PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK TK B

OLEH:
DWI NUGROHO WAHYU SETYADI
A520120092

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 18 Oktober 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dra.Surtikanti, S.H., M.Pd (.....)
2. Wili Astuti, S.Pd, M.Hum (.....)
3. Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd (.....)

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,



(Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum)

NIP.19650428 199303 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 18 Oktober 2018

Penulis



DWI NUGROHO WAHYU SETYADI

A520120092

PERMAINAN *OUTBOUND* BERPENGARUH TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK TK B

Abstrak

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh permainan *outbound* terhadap perkembangan sosial anak pada kelompok B di TK Sacharina Gondang Winangoen Klaten tahun pelajaran 2017/2018. Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan design penelitian *pre-experintal design* yaitu *one group pretest-posttest design*. Penelitian ini dilakukan di TK Sacharina Gondang Winangoen Klaten. Subjek yang digunakan sebanyak 21 anak yaitu anak kelompok B di TK Sacharina Gondang Winangoen Klaten. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, yaitu observasi nonpartisipan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah t_{test} dengan bantuan program SPSS 15.0 *for windows*. Berdasarkan analisis data dari observasi awal dengan skor anak sebesar 148, nilai rata-rata sebesar 7,05, nilai tertinggi 10, nilai terendah 4 dan $SD=1,161$, sedangkan observasi akhir skor anak sebesar 311, nilai rata-rata 14,81, nilai tertinggi 16, nilai terendah 13 dan $SD=928$. Hasil yang didapat dari analisis data yang menggunakan t_{test} diperoleh $t_{hitung} -50,789 \leq - t_{tabel} 2.086$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh permainan *outbound* terhadap perkembangan sosial anak.

Kata kunci: perkembangan sosial, permainan outbound

Abstract

The purpose of this study was conducted to determine the effect of outbound games on social development of children group B in Kindergarten Sacharina Gondang Winangoen Klaten academic year 2017/2018. The method in this research is quantitative method using experimental research type with pre-experimental design research design that is one group pretest-posttest design. The research was conducted at Kindergarten Sacharina Gondang Winangoen Klaten. Subjects used as many as 21 children, namely group B children in kindergarten Sacharina Gondang Winangoen Klaten. Technique of collecting data in this research use observation, that is nonparticipant observation. Data analysis techniques used in this research is t_{test} with the help of SPSS 15.0 for windows program. Based on data analysis from preliminary observation with children score equal to 148, average score equal to 7,05, highest value 10, lowest value 4 and $SD = 1,161$, mean final observation of children score 311, average score 14,81, highest 16, lowest score 13 and $SD = 928$. Results obtained from data analysis using t_{test} obtained $t_{hitung} -50,789 \leq - t_{table} 2.086$ then H_0 rejected and H_a accepted which means there is influence outbound game on social development of children.

Keywords: social development, outbound game

1. PENDAHULUAN

Menurut Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Pasal 1 butir 10, Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohani supaya anak mampu memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan ke jenjang selanjutnya.

Pada masa kanak-kanak adalah masa yang paling penting untuk mengembangkan segala aspek perkembangan anak. Mulai dari perkembangan nilai agama moral, kognitif, bahasa, psikomotorik, dan sosioemosional anak. Maka perkembangan anak perlu dimulai sejak dini, yang paling utama perkembangan sosial. Dalam perkembangan sosial anak perlu adanya sikap interaksi dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Perkembangan adalah proses perubahan dalam pertumbuhan pada suatu waktu sebagai fungsi kematangan dan interaksi dengan lingkungan. Dalam perspektif psikologi, perkembangan merupakan perubahan progresif yang menunjukkan cara bertingkah laku dan berinteraksi dengan lingkungannya (Wiyani, 2013 : 55).

Proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok, moral dan tradisi, meleburkan diri menjadi satu kesatuan dan saling berkomunikasi, dan bekerjasama untuk mencapai sebuah proses perkembangan sosial (Susanto 2011:40).

Sebagai makhluk sosial mereka saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu dengan lainnya. Interaksi sosial yang berlangsung dalam keluarga tidak terjadi dengan sendirinya, tetapi karena ada tujuan atau kebutuhan bersama antara ibu, ayah dan anak. Keinginan untuk berhubungan dan berinteraksi tidak terlepas dari kegiatan komunikasi antara orang tua dan anak. Karena orang tua adalah sebagai pemimpin, dalam bertindak orang tua adalah faktor penentu dalam menciptakan keakraban hubungan keluarga terutama anak (Djamarah 2004:16).

Menurut Muksin (2009:2) *outbound* adalah sebuah program yang dilaksanakan di luar ruangan maupun di alam bebas (*outdoor*). Bentuk kegiatannya tersaji berupa permainan (games) kreatif serta edukatif. Kegiatan *outbound* bertujuan

sebagai *personal development* (pengembangan pada individu) dan *team development* (pengembangan pada team) yang disajikan kedalam *experiential learning* (belajar pengalaman langsung) yang berbentuk sebuah permainan, stimulasi, diskusi, dan petualangan yang dijadikan sebuah media penyampaian. Akan tetapi *outbound* memiliki banyak manfaat bagi anak, agar bisa mengembangkan kemampuan sosial anak.

Menurut Masitoh dkk (2009:2.14) perkembangan sosial adalah perkembangan perilaku anak dalam menyesuaikan diri dengan aturan-aturan masyarakat dimana anak itu berada. Perkembangan sosial diperoleh anak melalui kematangan dan kesempatan belajar dari berbagai respons terhadap dirinya. (Nugraha dan Rachmawati 2004:1.13) mengatakan bahwa perkembangan sosial merupakan proses pembentukan *social self* (pribadi dalam masyarakat) yakni pribadi dalam keluarga, budaya, bangsa, dan seterusnya. sehingga diharapkan melalui penelitian ini terdapat Pengaruh Permainan *Outbound* Terhadap Perkembangan Sosial Anak Pada Kelompok B di TK Sacharina Gondang Winangoen Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018.

Penelitian ini bertujuan mengetahui Pengaruh Permainan *Outbound* Terhadap Perkembangan Sosial Anak Pada Kelompok B di TK Sacharina Gondang Winangoen Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. METODE

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah Penelitian Eksperimen, dengan menggunakan desain *Pre experimental* dengan bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design* adalah desain penelitian yang diketahui lebih akurat dibandingkan *One-Shot Case Study*, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum di beri perlakuan dan dalam *One-Group Pretest-Posttest Design*.

Populasi subjek penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B di TK Sacharina Gondang Winangoen Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018 Sampel penelitian adalah satu kelas pada kelompok B dengan jumlah anak 21 siswa.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa teknik analisis data deskriptif dan inferensial. Teknik analisis data deskriptif dilakukan dengan

member skoring atau penilaian. Riduwan (2010: 95) data mentah yang didapat diklasifikasikan kemudian dipredikat. Skoring dalam penelitian digunakan untuk mengklasifikasikan perkembangan motorik kasar anak dengan pemberian skor untuk setiap butir amatan. Teknik ini juga dilakukan dengan cara menjumlah skor untuk setiap anak, serta menentukan rata-rata dalam observasi awal dan observasi akhir. Teknik analisis data inferensial yaitu menentukan hipotesis serta menentukan taraf signifikan, menentukan kriteria sebuah penilaian, menentukan sebuah uji statistic dan kesimpulan. Uji statistic dalam penelitian ini menggunakan T_{test} dengan program SPSS 16.0 *for windows*.

Hasil analisis data yang diolah menggunakan program SPSS 16.0 *for windows* disimpulkan dengan ketentuan :

- a. H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$
- b. H_0 diterima apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil tabulasi data yang berasal dari data observasi awal, dapat diketahui jumlah skor seluruh anak sebelum eksperimen sejumlah 148, dengan rata-rata 7,05 dengan nilai tertinggi 10 serta nilai terendah 5. Skor perkembangan perkembangan sosial anak dapat dikategorikan menjadi 4, antara lain: belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan, dan berkembang sangat baik. Table serta histogram hasil pengkategorian perkembangan sosial sebelum eksperimen sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Pengkategorian Data Perkembangan Sosial Anak Sebelum Dilakukan Eksperimen

Interval	Frekuensi	Prosentase	Kategori
< 6	1	4,76%	Belum Berkembang
$\geq 6 - < 10$	19	90,47%	Mulai Berkembang
$\geq 10 - < 14$	1	4,76%	Berkembang Sesuai Harapan
≥ 14	-	-	Berkembang Sangat Baik
Jumlah	21	100%	



Gambar 1 Histogram Data Perkembangan Sosial Anak Sebelum Dilakukan Eksperimen

Hasil yang didapat dari data tabulasi observasi akhir dapat diketahui bahwa jumlah skor keseluruhan anak setelah dilakukanya eksperimen adalah 311, dengan nilai rata-rata 14,81, serta memiliki nilai tertinggi 16 dan nilai terendah 13. Skor perkembangan sosial anak dapat dikategorikan menjadi 4 kategori antara lain: belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan, dan berkembang sangat baik. Berikut ialah table dan histogram hasil pengkatogorian:

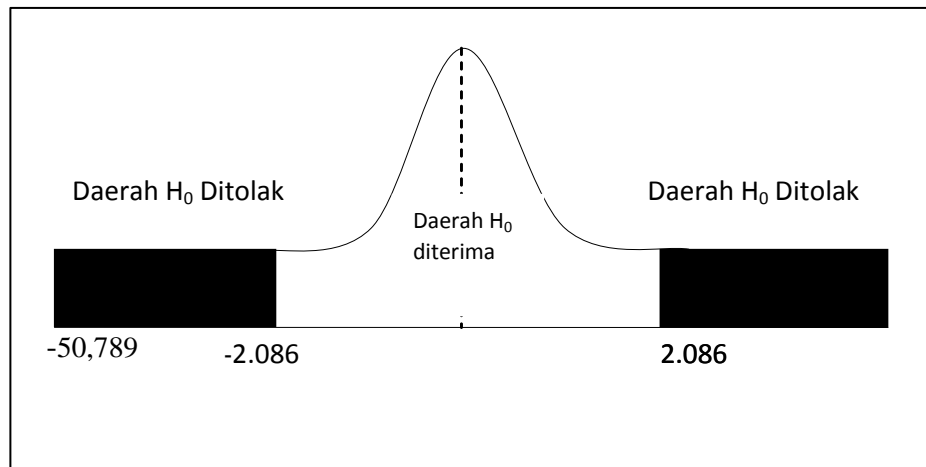
Tabel 1 Hasil Pengkatogorian Data Perkembangan Sosial Anak Setelah Dilakukan Eksperimen

Interval	Frekuensi	Prosentase	Kategori
< 6	-	-	Belum Berkembang
≥ 6 - < 10	-	-	Mulai Berkembang
≥ 10 - < 14	2	9,52%	Berkembang Sesuai Harapan
≥ 14	19	90,47%	Berkembang Sangat Baik
Jumlah	21	100%	



Gambar 2 Histogram Data Perkembangan Sosial Anak Setelah Dilakukan Eksperimen

Analisis data melalui *SPSS 15.0 for windows* menunjukkan hasil bahwa rata-rata skor observasi awal sebesar 7,05 ($mean = 7,05$, $SD = 1.161$) dengan hasil rata-rata pada observasi terakhir sebesar 14,81 ($mean = 14,81$, $SD = 928$). Hasil analisis data yang diperoleh setelah menggunakan t-test didapatkan t_{hitung} sebesar -50,789. Secara statistik dapat dilihat pada nilai $t_{hitung} -50,789 \leq -t_{tabel} 2.086$ sehingga H_0 ditolak sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh kegiatan *outbound* terhadap perkembangan sosial pada anak kelompok B di TK Sacharina Gondang Winangoen Klaten. Hasil analisis data dapat dilihat pada lampiran 8.



Gambar 3 Hasil Pengujian Hipotesis Daerah Kritis

Hasil penelitian ini memperkuat penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ayu Kiki Febriana (2017) bahwa kegiatan *outbound* berpengaruh terhadap kemampuan motorik kasar anak, penelitian yang dilakukan oleh Mifta Hadi Suyanto dan Rachma Hasibuan bahwa ada pengaruh kegiatan *outbound* terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini, serta penelitian yang dilakukan oleh Nur Shintya Isbayani, Ni Made Sulastri, Luh Ayu Tirtayani (2015) bahwa metode *outbound* dapat meningkatkan keterampilan sosial emosional anak. Sejalan dengan pendapat menurut Masitoh dkk (2009:2.14) perkembangan sosial adalah perkembangan perilaku anak dalam menyesuaikan diri dengan aturan-aturan masyarakat dimana anak itu berada. Perkembangan sosial diperoleh anak melalui kematangan dan kesempatan belajar dari berbagai respons terhadap dirinya.

4. PENUTUP

Analisis data melalui *SPSS 15.0 for windows* menunjukkan hasil bahwa rata-rata skor observasi awal sebesar 7,05 ($mean = 7,05$, $SD = 1.161$) dengan hasil rata-rata pada observasi terakhir sebesar 14,81 ($mean = 14,81$, $SD = 928$). Hasil analisis data yang diperoleh setelah menggunakan t-test didapatkan t_{hitung} sebesar -50,789. Secara statistik dapat dilihat pada nilai t_{hitung} $-50,789 \leq -t_{tabel}$ 2.086 sehingga H_0 ditolak sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh kegiatan *outbound* terhadap

perkembangan sosial pada anak kelompok B di TK Sacharina Gondang Winangoen Klaten.

DAFTAR PUSTAKA

Djamarah, Syaiful Bahri, 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga*. PT Rineka Cipta: jakarta

Muksin. 2009. *Outbound For Kids*. Jogjakarta: Cosmic Books.

Masitoh, dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 tahun 2014. 2015. *endirian Satuan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kemendikbud..

Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana

Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini* . Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.